

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap nilai impor besi dan baja Indonesia dari China selama periode 2000 hingga 2023. Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Penelitian ini menemukan bahwa Nilai Tukar memiliki dinamika pengaruh yang berbeda pada jangka pendek dan jangka panjang terhadap nilai impor besi dan baja Indonesia. Pada jangka panjang, nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor besi dan baja, yang menunjukkan bahwa depresiasi rupiah secara nyata menurunkan nilai impor dalam horizon waktu yang lebih lama. Hal ini mengindikasikan bahwa pelemahan nilai tukar meningkatkan harga barang impor secara berkelanjutan sehingga perusahaan mengurangi ketergantungan pada impor. Efek tersebut baru terlihat dalam jangka panjang karena industri membutuhkan waktu untuk menyesuaikan struktur biaya, kontrak pembelian, dan sumber pasokan bahan baku. Sedangkan pada jangka pendek nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap impor besi dan baja. Temuan ini menunjukkan bahwa fluktuasi kurs dalam waktu singkat tidak secara langsung menentukan keputusan impor, mengingat industri besi dan baja memiliki kebutuhan bahan baku yang relatif tetap dan sering kali terikat pada kontrak jangka menengah sehingga tidak responsif terhadap perubahan nilai tukar dalam periode pendek.
- b) Penelitian ini menemukan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki perbedaan pola pengaruh antara jangka pendek dan jangka panjang terhadap nilai impor besi dan baja Indonesia. Dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai impor besi dan baja pada jangka pendek. Peningkatan PDB mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi yang mendorong kebutuhan bahan baku sektor konstruksi, manufaktur, dan

infrastruktur. Sesuai teori permintaan - penawaran, meningkatnya pendapatan dan aktivitas industri mendorong lonjakan permintaan bahan baku impor. Namun, dalam jangka panjang PDB tidak lagi berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu berdampak permanen terhadap impor, karena struktur industri dalam negeri kemungkinan telah menyesuaikan kapasitas produksinya. Ketika produksi domestik semakin berkembang atau ketika substitusi impor semakin memungkinkan, pengaruh PDB terhadap impor menjadi melemah. Temuan ini memperlihatkan bahwa hubungan antara PDB dan impor bersifat kuat pada fase awal pertumbuhan, namun tidak berkelanjutan pada *horizon* jangka panjang.

- c) Penelitian ini menemukan bahwa FDI memiliki perbedaan pola pengaruh antara jangka pendek dan jangka panjang terhadap nilai impor besi dan baja Indonesia. Pada jangka panjang, FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap impor besi dan baja. Temuan ini mengindikasikan bahwa masuknya investasi asing tidak lagi menjadi faktor yang menentukan keputusan impor setelah industri beroperasi stabil. Seiring waktu, perusahaan asing dan domestik cenderung membangun rantai pasok sendiri atau memanfaatkan pemasok lokal sehingga ketergantungan terhadap impor bahan baku menurun. Sedangkan pada jangka pendek FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor besi dan baja. Hal ini menunjukkan bahwa masuknya investasi asing memicu peningkatan kebutuhan bahan baku dan barang modal pada fase awal pembangunan atau perluasan fasilitas produksi. Kebutuhan tersebut dipenuhi melalui impor karena industri domestik belum mampu menyediakan input sesuai kebutuhan dalam waktu yang singkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoritis

- a) Peneliti berikutnya dengan pokok bahasan serupa dianjurkan mengganti

atau menambah variabel bebas untuk menangkap pengaruh faktor lain yang belum dianalisis terhadap impor besi dan baja. Variabel tambahan seperti harga baja internasional, kapasitas produksi domestik, biaya logistik, tarif impor, indeks produksi industri, atau kebijakan perdagangan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan impor.

- b) Peneliti berikutnya dianjurkan memperbarui periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih relevan dengan kondisi ekonomi terkini, mengingat dinamika impor besi dan baja sangat dipengaruhi oleh perkembangan global, kebijakan industri, dan kondisi ekonomi makro yang cepat berubah.
- c) Peneliti berikutnya dianjurkan memperluas objek penelitian dengan membandingkan beberapa negara asal impor atau menggunakan pendekatan lintas negara (*cross-country analysis*). Pendekatan ini dapat menghasilkan temuan yang lebih general dan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perilaku impor besi dan baja di berbagai negara.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a) Pemerintah dianjurkan menjaga stabilitas nilai tukar mengingat variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap impor besi dan baja dalam jangka panjang. Upaya menjaga kestabilan kurs mencakup penguatan fundamental ekonomi makro, optimalisasi cadangan devisa, dan penciptaan iklim investasi yang kondusif agar tekanan terhadap rupiah dapat diminimalkan.
- b) Pemerintah dianjurkan memperkuat kapasitas produksi domestik besi dan baja agar pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari peningkatan PDB tidak selalu diikuti oleh peningkatan impor dalam jangka pendek. Pengembangan industri hulu–hilir, peningkatan teknologi produksi, serta insentif bagi industri baja nasional dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor.

c) Pemerintah dianjurkan mengarahkan arus *Foreign Direct Investment* (FDI) secara strategis agar tidak hanya mendorong impor pada fase awal investasi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi jangka panjang terhadap penguatan rantai pasok domestik. Penyusunan regulasi yang mendorong penggunaan komponen lokal (TKDN), penyediaan kawasan industri terpadu, dan insentif bagi perusahaan multinasional untuk bermitra dengan produsen lokal dapat memperkuat struktur industri dan mengurangi impor bahan baku.